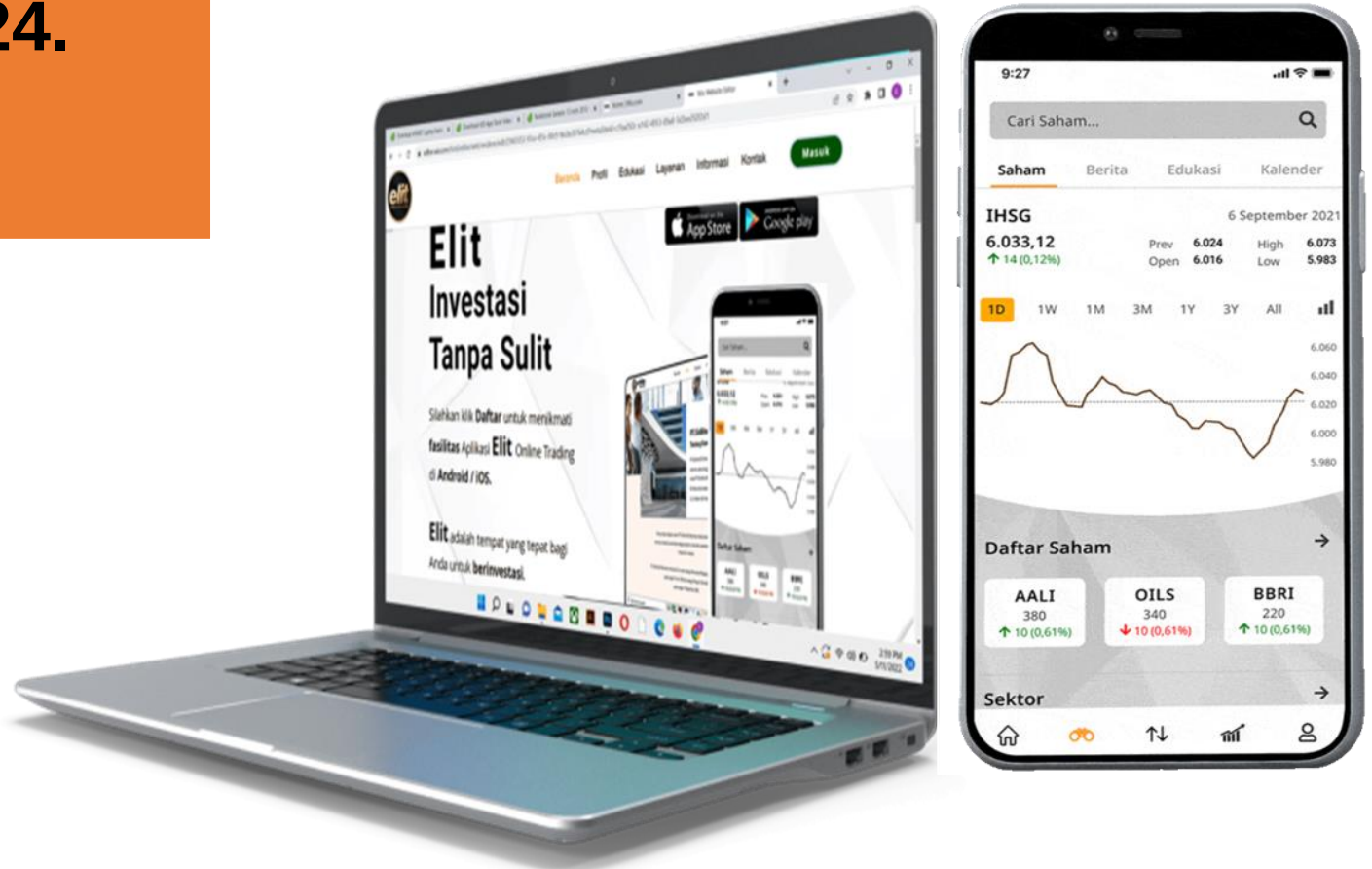


Saham-saham Group ASTRA baru merilis kinerja keuangan 9M2024. Bagaimana Kinerjanya?

After Market Review dan Outlook

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
1 November 2024

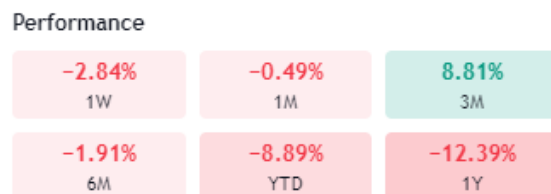


CODE	PRICE	Daily (%)	PER			52 WEEK PRICE PERFORMANC	YTD (%)		PRICE	%	52W Low	CURRENT POSITION	52W High	%	
ASII	5,150	0.98%	6		ASII		-8.85%		ASII	5,150	20%	4,290	▼	6,000	-14%
UNTR	27,250	-0.73%	5		UNTR		20.44%		UNTR	27,250	30%	20,925	▼	28,150	-3%
AALI	6,725	-0.74%	12		AALI		-4.27%		AALI	6,725	28%	5,250	▼	7,600	-12%
AUTO	2,490	-0.80%	6		AUTO		5.51%		AUTO	2,490	39%	1,795	▼	2,860	-13%
ACST	106	-0.93%	#N/A		ACST		-22.06%		ACST	106	74%	61	▼	190	-44%

Pada kuartal ketiga tahun 2024, Astra Group menunjukkan performa finansial yang menarik di beberapa sektor. Astra International (ASII) tetap sebagai pemimpin grup dengan pertumbuhan konsisten, diikuti oleh Astra Otoparts (AUTO) yang memanfaatkan peluang dari pasar komponen otomotif yang berkembang pesat. Sementara itu, Astra Agro Lestari (AALI) menghadapi tantangan di sektor agrikultur namun tetap berupaya menjaga profitabilitas melalui strategi efisiensi. Mari kita telusuri bersama siapa yang berhasil menunjukkan performa paling cemerlang di antara emiten Grup Astra pada kuartal ini, serta prospeknya ke depan.

Dari penjelasan kedepan, Disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan:

- ASII memimpin dengan pertumbuhan laba yang solid dan kinerja operasional kuat, terutama didukung UNTR.
- UNTR menunjukkan daya tahan yang baik dalam menghadapi tantangan pasar batu bara.
- AUTO menunjukkan kinerja stabil dengan peningkatan laba bersih meski pertumbuhan pendapatan tipis.
- AALI mampu menjaga profitabilitas dengan memanfaatkan ASP meski produksi turun.
- Meskipun ACST berhasil meningkatkan pendapatan hingga lebih dari 30%, lonjakan beban pokok dan berbagai pengeluaran lainnya membuat perseroan mencatatkan rugi bersih Rp286,07 miliar di kuartal III/2024. Beban yang meningkat dari sektor subkontraktor dan penjualan memperberat kinerja laba. Dengan total liabilitas yang meningkat signifikan dan ekuitas yang menurun, kondisi keuangan ACST masih menunjukkan tantangan berat dalam menghadapi kerugian di tahun ini.



Astra International (ASII) Lampau Ekspektasi dengan Kinerja Solid pada 3Q24

- **Laba Bersih Menguat:**
 - Astra International (ASII) mencatatkan laba bersih sebesar Rp10 triliun pada 3Q24, naik 21% YoY dan 19% QoQ.
 - Laba bersih selama 9M24 mencapai Rp25,9 triliun, meningkat 1% YoY dan melampaui ekspektasi, setara dengan 84% dari estimasi konsensus tahunan (FY24F).
- **Dukungan Keuntungan Kurs dan Pendapatan Lainnya:**
 - ASII mendapatkan tambahan laba sebesar Rp1,7 triliun dari keuntungan kurs dan pendapatan lain-lain, meningkat signifikan dibandingkan 3Q23 dan 2Q24.
- **Segmen Pertambangan dan Jasa Keuangan Mendukung Kinerja:**
 - UNTR (United Tractors) menunjukkan performa kuat dengan laba usaha 3Q24 mencapai Rp7,1 triliun, didukung oleh sub-segmen pertambangan dan kontraktor pertambangan seperti Pamapersada.
 - Segmen Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan laba usaha sebesar 5% YoY menjadi Rp2,2 triliun pada 3Q24, didorong oleh peningkatan pembiayaan konsumen, terutama pada kendaraan bermotor.
- **Kinerja Motor Mengungguli Mobil:**
 - PT Astra Honda Motor (AHM) menunjukkan pertumbuhan laba bersih 3Q24 menjadi Rp3 triliun, didorong oleh kenaikan volume penjualan motor sebesar 17% YoY dan 25% QoQ.
 - Di sisi lain, segmen mobil mengalami penurunan penjualan yang mempengaruhi kinerja.

What Next?

Mengingat kinerja yang melampaui ekspektasi, diperkirakan konsensus akan menaikkan estimasi laba bersih ASII untuk FY24F, terutama pada segmen UNTR. Kinerja ini diprediksi akan direspons positif oleh pasar pada perdagangan berikutnya.

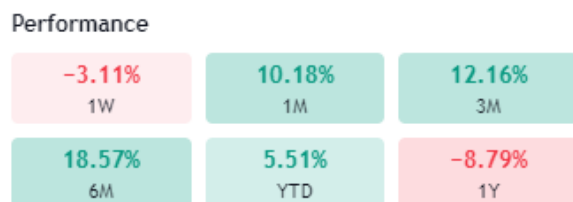
ASTRA INTERNATIONAL Tbk. (ASII)



hendriwt_ published on TradingView.com, Nov 01, 2024 15:22 UTC+7



ASTRA AUTOPART Tbk. (AUTO)



PT Astra Otoparts (AUTO) Catatkan Kenaikan Laba Bersih 16,51% pada Kuartal III/2024

- Kenaikan Laba Bersih:
 - PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) mencatat laba bersih sebesar Rp1,52 triliun per kuartal III/2024, naik 16,51% YoY dari Rp1,31 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pendapatan Bersih dan Segmen Usaha:
 - Pendapatan bersih AUTO meningkat tipis 0,58% YoY menjadi Rp14,16 triliun.
 - Segmen manufaktur komponen otomotif menjadi penyumbang terbesar dengan pendapatan Rp8,23 triliun.
 - Segmen perdagangan menyumbang Rp7,07 triliun.
- Penjualan Lokal dan Ekspor:
 - Penjualan lokal ke pihak ketiga naik 6,05% YoY menjadi Rp8,58 triliun.
 - Penjualan ekspor meningkat 7,12% YoY menjadi Rp1,22 triliun.
- Aset, Liabilitas, dan Ekuitas:
 - Aset AUTO mencapai Rp21,1 triliun, naik dari Rp19,61 triliun di akhir 2023.
 - Liabilitas naik menjadi Rp5,71 triliun, dari Rp5,07 triliun.
 - Ekuitas meningkat menjadi Rp15,39 triliun, dari Rp14,53 triliun sepanjang 2023.

What Next?

AUTO berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang solid sebesar 16,51% pada kuartal III/2024. Kenaikan ini didukung oleh peningkatan pendapatan dari segmen komponen otomotif dan perdagangan, serta efisiensi beban pajak. Posisi kas yang meningkat dan kenaikan ekuitas menunjukkan stabilitas keuangan yang baik, sementara saham AUTO terus mengalami tren positif dalam perdagangan, mencerminkan sentimen pasar yang optimis terhadap kinerja perseroan.

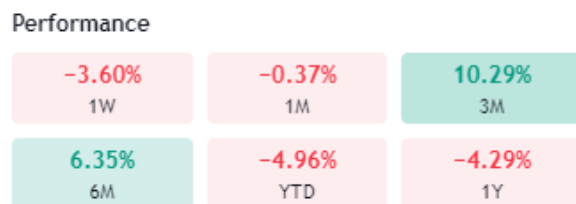
ASTRA AUTOPART (AUTO)



hendriwt_ published on TradingView.com, Nov 01, 2024 15:22 UTC+7

ASTRA OTOPARTS TBK, 1D, IDX: Q2,530 H2,530 L2,460 C2,480 -30 (-1.20%) Vol1.573M -30 (-1.20%)
hendriwt strategy 1.0 2,430 2,336 2,199
Vol 1.573M





Kinerja Stabil Astra Agro Lestari (AALI) di Tengah Penurunan Produksi Sawit, Saham Prospektif

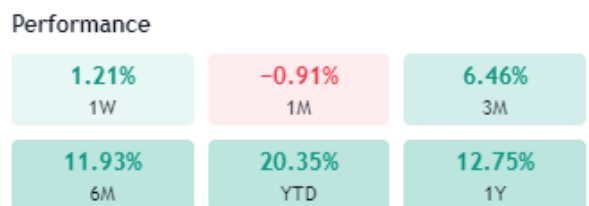
- Kinerja Keuangan:**
 - Laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) pada Januari–September 2024 mencapai Rp801,15 miliar, naik tipis 0,07% YoY dari Rp800,57 miliar.
 - Pendapatan bersih meningkat 3,86% YoY menjadi Rp16,2 triliun, didukung oleh penjualan CPO dan turunannya (Rp15,09 triliun) serta palm kernel (Rp1,18 triliun).
 - Beban pokok pendapatan naik 4% YoY menjadi Rp14,28 triliun, dengan laba bruto tumbuh 2,86% YoY menjadi Rp2 triliun.
 - Aset total per September 2024 sebesar Rp29,1 triliun, sementara liabilitas naik menjadi Rp6,2 triliun dari Rp6,28 triliun pada akhir 2023.
- Penurunan Produksi:**
 - Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan CPO turun signifikan akibat cuaca dan aktivitas penanaman kembali.
 - Total produksi TBS mencapai 2,72 juta ton, turun 18% YoY.
- Penguatan Harga Jual Rata-Rata (ASP):**
 - Penurunan produksi diimbangi oleh ASP yang lebih kuat, mendukung pertumbuhan pendapatan.

What Next?

AALI menunjukkan stabilitas laba dan prospek positif untuk akhir tahun, meskipun ada tantangan penurunan produksi. Dukungan dari harga jual rata-rata yang lebih tinggi dan peningkatan kinerja segmen CPO membuat saham AALI masih menarik.

ASTRA AGRO LESTARI (AALI)





United Tractors (UNTR) Raih Laba Bersih Rp15,59 Triliun di Kuartal III/2024, Didukung Segmen Pertambangan

- Kinerja Keuangan:**
 - Laba bersih UNTR naik tipis sebesar 1,58% YoY menjadi Rp15,59 triliun pada Januari–September 2024, meski belum melampaui capaian laba bersih di periode yang sama pada 2022 (Rp15,86 triliun).
 - Pendapatan bersih konsolidasian mencapai Rp99,6 triliun, naik 2% YoY dari Rp97,59 triliun di tahun 2023.
 - Beban pokok pendapatan juga meningkat dari Rp71,92 triliun menjadi Rp73,84 triliun di periode yang sama.
- Segmen Pertambangan dan Kontraktor:**
 - Kinerja segmen kontraktor penambangan dan pertambangan emas mengalami peningkatan, memberikan kontribusi positif pada laba bersih.
 - PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mencatat pendapatan Rp43,6 triliun, naik 11% YoY, dengan peningkatan volume pemindahan tanah (overburden removal) sebesar 9% dan produksi batu bara 17%.
- Penurunan di Segmen Mesin Konstruksi dan Batu Bara:**
 - Penurunan penjualan alat berat Komatsu sebesar 24% menjadi 3.321 unit.
 - Penurunan pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat sebesar 6% menjadi Rp8,4 triliun.
 - Penurunan pendapatan di segmen batu bara sebesar 14% karena harga jual yang menurun.
- Kenaikan di Segmen Emas dan Mineral Lainnya:**
 - Pendapatan dari pertambangan emas dan mineral lainnya melonjak 57% menjadi Rp6,7 triliun, didorong oleh kenaikan harga emas rata-rata menjadi US\$2.330 per ons (+21%).
- Kinerja Segmen Konstruksi:**
 - Lewat PT Acset Indonusa Tbk. (ACST), UNTR menghimpun pendapatan bersih Rp2,1 triliun dari jasa konstruksi, naik 37% YoY.

What Next?

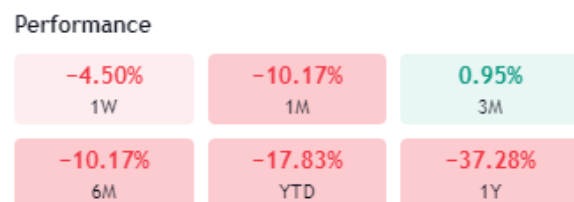
UNTR menunjukkan kinerja positif dengan laba bersih Rp15,59 triliun pada kuartal III/2024. Meskipun segmen mesin konstruksi dan batu bara mengalami penurunan, kontribusi signifikan dari kontraktor penambangan serta lonjakan pendapatan di lini emas dan mineral mendukung pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan diversifikasi UNTR yang kuat dalam menghadapi volatilitas sektor, terutama dengan tingginya kontribusi dari pertambangan emas dan peningkatan kinerja jasa konstruksi.

UNITED TRAKTOR (UNTR)



hendriwt_ published on TradingView.com, Nov 01, 2024 15:24 UTC+7





PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) Alami Kerugian Rp286,07 Miliar di Kuartal III/2024 Meski Pendapatan Naik

- **Pendapatan Bersih Meningkat:**
 - PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) mencatatkan pendapatan bersih Rp2,11 triliun pada kuartal III/2024, naik 33,57% dari Rp1,58 triliun di periode yang sama tahun lalu.
 - ACST mengalami rugi kotor sebesar Rp52,90 miliar di kuartal III/2024, berbalik dari laba kotor Rp19,16 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
 - Beban penjualan meningkat dari Rp6,84 miliar menjadi Rp22,92 miliar.
 - Rugi sebelum pajak mencapai Rp288,93 miliar.
 - Rugi bersih ACST mencapai Rp286,07 miliar, membengkak dari kerugian Rp151,22 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
 - Beban pokok pendapatan meningkat 38,60%, dari Rp1,56 triliun menjadi Rp2,16 triliun.
 - Beban terbesar berasal dari subkontraktor, dengan total Rp833,49 miliar.
- **Peningkatan Segmen Jasa Konstruksi dan Penunjang:**
 - Pendapatan dari jasa konstruksi pihak ketiga tumbuh 91,54% YoY menjadi Rp1,36 triliun.
 - Pendapatan dari jasa penunjang konstruksi naik 256,23% YoY menjadi Rp227 miliar.
- **Kondisi Neraca Keuangan:**
 - Total aset ACST meningkat 22,38% YtD menjadi Rp3,19 triliun.
 - Liabilitas melonjak 39,33% YtD menjadi Rp3,08 triliun, sementara ekuitas turun 72,34% YtD menjadi Rp109,53 miliar.
 - Arus kas dan setara kas meningkat 2,37% YoY, mencapai Rp373,99 miliar.

What Next?

Meskipun PT Acset Indonusa Tbk. berhasil meningkatkan pendapatan hingga lebih dari 30%, lonjakan beban pokok dan berbagai pengeluaran lainnya membuat perseroan mencatatkan rugi bersih Rp286,07 miliar di kuartal III/2024. Beban yang meningkat dari sektor subkontraktor dan penjualan memperberat kinerja laba. Dengan total liabilitas yang meningkat signifikan dan ekuitas yang menurun, kondisi keuangan ACST masih menunjukkan tantangan berat dalam menghadapi kerugian di tahun ini.

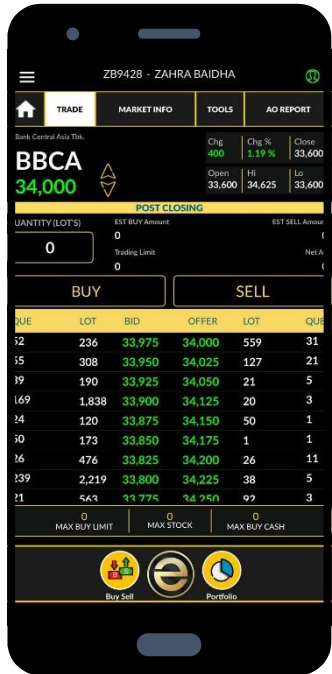
ACSET INDONUSA Tbk. (ACST)



hendriwt_ published on TradingView.com, Nov 01, 2024 15:25 UTC+7



TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

